

ABSTRAK

Nindya Ayuningtyas, 110810279, Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Remaja Perempuan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012.
x + 98 halaman, 37 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja perempuan. Menurut Hurlock (1997) salah satu tugas perkembangan remaja adalah menerima keadaan fisiknya, namun sulit bagi remaja menerima keadaan fisiknya, sehingga diperlukan waktu untuk menerima perubahan fisik sesuai dengan yang diinginkan. Perubahan fisik pada masa remaja akan membangun citra tubuh tersendiri mengenai tubuh dan penampilan mereka (Santrock, 2003), sehingga melalui citra tubuהל, konsep diri seseorang akan terbentuk (Asci, 1997). Konsep diri sendiri terbentuk dari berbagai macam komponen, diantaranya adalah identitas diri, perilaku diri, penilaian diri, diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial (Fitts, 1971 dalam Agustiani, 2009). Remaja yang cenderung tidak puas dengan penampilan fisiknya lebih mengarahkan dirinya untuk membentuk konsep diri dalam hal fisik. Konsep diri terdiri dari dua macam, yaitu negatif dan positif. Konsep diri yang terbentuk secara negatif akan mengarahkan seseorang pada sebuah gangguan salah satunya adalah kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan korelasional yang dilakukan pada remaja perempuan yang berada pada rentang usia remaja pertengahan yaitu 15-18 tahun, yang melakukan perawatan di klinik kecantikan di Surabaya sejumlah 60 orang. Kuesioner untuk mengukur kecenderungan *body dysmorphic disorder* dikembangkan dari karakteristik *body dysmorphic disorder* oleh Phillips (1991). Kuesioner untuk mengukur konsep diri dikembangkan dari dimensi konsep diri oleh Calhoun (1990). Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment dari Pearson.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai r sebesar -0,568 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan nilai probabilitasnya 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya konsep diri positif, maka semakin rendah kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Sebaliknya, adanya konsep diri negatif, maka semakin tinggi kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

Kata kunci: konsep diri, kecenderungan *body dysmorphic disorder*, remaja perempuan.

Daftar Pustaka, 47 (1990-2012)

ABSTRACT

Nindya Ayuningtyas, 110810279, *The Relationship between Self-Concept with tendency of body dysmorphic disorder in Adolescent girl*, Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 2012.
x + 98 pages, 37 appendix

This study aimed to determine whether there is a relationship between self-concept and tendency of body dysmorphic disorder in adolescent girls. According to Hurlock (1997) one of the development tasks of adolescents is the receive physical condition, but it is difficult for adolescents receive physical condition, so it takes time to accept physical changes as desired. Physical changes in adolescence will build its own body image and their appearance (Santrock, 2003), so that through the body image, a person's self-concept is formed (Asci, 1997). The self-concept is made up by many different components, such as self identity, behavioral self, judging self, physical self, moral-ethical self, personal self, family self, and social self (Fitts, 1971 in Agustiani, 2009). Adolescents who tend not satisfied with their physical appearance more orients it self to form a self-concept in physical terms. Self-concept consists of two kinds of negative and positive. The self-concept in a negative form would lead someone to a one disorder is the tendency of body dysmorphic disorder.

This study is about quantitative methods and correlation who carried out on girls who are mid-teens in the age range 15-18 years, who do the treatment at beauty clinic in Surabaya, they are 60 people. Questionnaire to measure the tendency of body dysmorphic disorder developed from the characteristics of body dysmorphic disorder by Phillips (1991). Questionnaire to measure self-concept was developed from the dimensions of self-concept by Calhoun (1990). Data analysis was performed with the statistical techniques of the Pearson product moment correlation.

Based on the analysis of research data obtained r value is -0.568 with a significance value of 0.000. Significant value 0.000 which is smaller than the probability value of 0.05 ($p < 0.05$) indicates that there is a negative relationship between self-concept and body dysmorphic disorder tendencies. It shows that the presence of a positive self-concept, the lower the propensity body dysmorphic disorder. Conversely, a negative self-concept, the higher the tendency of body dysmorphic disorder.

*Keywords: self-concept, tendency of body dysmorphic disorder, adolescent girls.
References, 47 (1990-2012)*